

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup. Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek pengembangan perilaku dengan pembiasaan meliputi sosial, emosi, kemandirian, nilai moral dan agama, serta pengembangan kemampuan dasar, yang meliputi pengembangan bahasa, kognitif, seni dan fisik motorik.

Anak usia TK merupakan masa keemasan (*golden age*), oleh karena itu pendidikan pada masa ini merupakan pendidikan yang sangat fundamental dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik, maka seluruh aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini harus dapat merangsang seluruh aspek perkembangan anak, baik perkembangan perilaku, bahasa, kognitif, seni maupun fisik motorik.

Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari bahasa. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa, mereka akan mudah dalam bergaul dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia (Suhartono, 2005:12).

Upaya mengembangkan bahasa, anak perlu dilatih untuk belajar komunikasi dan berbicara dengan baik agar anak dapat merangkai suatu kalimat dengan baik dan menambah kosakatanya. Penguasaan kosakata sangat mempengaruhi keterampilan berbahasa seseorang, terutama anak usia TK karena pada usia ini anak belum banyak menguasai kosakata. Sangat penting bagi anak untuk mempelajari dan memahami kosakata, karena keterampilan berbahasa anak akan meningkat bila kuantitas serta kualitas kosakatanya meningkat (Hurlock, 1978:190). Pada umumnya usia 4-5 tahun jumlah kosakata yang harus dimiliki

Eva Nurhayati, 2014

Pengaruh Pembelajaran Dengan Penggunaan Media CD Interaktif Terhadap Tingkat Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak TK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh setiap anak adalah 15.000-20.000 kata setiap harinya atau dalam setahun menggunakan kira-kira 5 ½ juta kata. Sejalan dengan bertambah besarnya anak berbicara lebih banyak menggunakan kata-kata yang lebih berbeda (Hurlock, 1978:190). Dengan kosakata yang mereka miliki pertumbuhan kosakata anak akan tumbuh dengan cepat seperti dikemukakan oleh Sroufe (1996:54) pertumbuhan kosakata anak akan lebih cepat setelah mereka mulai berbicara.

Rusyani (2008) mengemukakan bahwa pemerolehan bahasa dibedakan menjadi pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua. Pemerolehan bahasa pertama terjadi jika anak belum pernah belajar bahasa apapun, lalu memperoleh bahasa. Pemerolehan ini bisa satu bahasa atau monolingual FLA (*first language acquisition*), bisa dua bahasa secara bersamaan atau berurutan (bilingual FLA). Bahkan, bisa lebih dari dua bahasa (multilingual FLA). Sedangkan pemerolehan bahasa kedua terjadi jika seseorang memperoleh bahasa setelah menguasai bahasa pertama atau merupakan proses seseorang mengembangkan keterampilan dalam bahasa kedua atau bahasa asing. Menurut Vygotsky pemerolehan bahasa pertama diperoleh dari interaksi anak dengan lingkungannya, walaupun anak sudah memiliki potensi dasar atau piranti pemerolehan bahasa yang oleh Chomsky disebut *language acquisition device* (LAD), potensi itu akan berkembang secara maksimal setelah mendapat stimulus dari lingkungan.

Isu globalisasi saat ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkomunikasi dalam berbagai bahasa asing terutama bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Keahlian berbahasa asing ini diperlukan untuk menguasai ilmu pengetahuan, memiliki pergaulan luas dan karir yang baik. Hal ini membuat semua orang dari berbagai kalangan termotivasi untuk menguasai bahasa Inggris.

Departemen Pendidikan Nasional yang sedang mempersiapkan standar kompetensi dalam kurikulum 2004 menetapkan bahwa kemampuan yang harus dimiliki oleh anak Indonesia adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa Inggris. bahasa Inggris berfungsi sebagai alat

Eva Nurhayati, 2014

Pengaruh Pembelajaran Dengan Penggunaan Media CD Interaktif Terhadap Tingkat Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak TK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk berkomunikasi dalam rangka mengakses informasi dan sebagai alat untuk membina hubungan interpersonal maupun bertukar informasi.

Salah satu komponen pembelajaran bahasa adalah pemahaman kosakata. Pemerolehan bahasa pada anak usia dini meliputi dua tahapan yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua (bahasa asing). Pemerolehan bahasa pertama adalah bahasa pertama yang diperoleh dan dipahami anak dalam kehidupan dan berkomunikasi di lingkungannya. Bahasa pertama sering disebut juga bahasa ibu, karena anak pertama kali berinteraksi dan belajar dengan ibu. Sedangkan bahasa kedua/asing adalah bahasa anak yang diperoleh setelah bahasa pertama. Bahasa kedua anak di Indonesia pada umumnya bahasa Indonesia dan asing. Pemerolehan bahasa Indonesia diperoleh anak dalam lingkungan kehidupannya dan pendidikan formal. Pemerolehan bahasa asing pada umumnya melalui pendidikan informal maupun formal (Suhartono, 2005: 85). Dalam pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Inggris, penulis sering mendapati anak usia dini khususnya pada pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Baiturrahman Pusdikku TNI AD sering mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris. Perbendaharaan kosakata bahasa Inggris pada anak TK Baiturrahman Pusdikku TNI AD masih kurang serta pelafalan bahasa Inggris (*pronunciation*) juga belum benar. Mereka menganggap bahwa bahasa Inggris itu sulit karena pengucapannya yang terkesan asing dan jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Anak didik juga terkesan bosan dan kurang termotivasi mengikuti pembelajaran bahasa Inggris.

Penguasaan bahasa Inggris yang masih rendah pada anak usia dini tersebut disebabkan karena latar belakang keluarga yang kurang mendukung pembelajaran bahasa Inggris, pendekatan pembelajaran yang kurang menarik, pemilihan bahan ajar bahasa Inggris yang kurang tepat di sekolah, komunikasi yang kurang hangat antara guru dengan anak, serta penggunaan media yang kurang variatif dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak TK. Melihat kendala-kendala tersebut dan fenomena yang ada di lapangan, maka penulis mencoba mencari berbagai macam teknik dan strategi untuk membantu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak.

Eva Nurhayati, 2014

Pengaruh Pembelajaran Dengan Penggunaan Media CD Interaktif Terhadap Tingkat Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak TK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sesuai dengan prinsip pembelajaran di Taman Kanak-kanak yaitu ”Bermain Sambil Belajar”, pembelajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak juga harus disajikan dengan bermain, menyenangkan, serta menggunakan media yang menarik.

Melihat permasalahan tersebut setelah dilakukan diskusi dengan guru melalui refleksi awal sebagai solusi untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak yaitu dengan menggunakan media *CD Interaktif*. *CD Interaktif* adalah salah satu bentuk media pembelajaran berbasis computer yang di dalamnya berisi gabungan teks, gambar, music, suara dan animasi. Penggunaan media *CD Interaktif* dapat digunakan sebagai alternative pemilihan media pembelajaran yang cukup mudah untuk dilaksanakan. Dengan media *CD Interaktif*, anak belajar mengenal lingkungan dan menyerap pengetahuan melalui apa yang dilihat dan didengarnya, bahkan 55 persen pengetahuan anak didapat dari pengamatan dan pendengaran, sehingga indra penglihatan dan pendengaran merupakan pintu gerbang masuknya ilmu pengetahuan kedalam diri anak.

Media *audio visual* yang melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran, khususnya dengan menggunakan media *CD Interaktif* diharapkan pengetahuan tentang kosakata bahasa Inggris dapat lebih mudah diterima oleh anak usia dini. Dengan pemanfaatan media *CD Interaktif* ini suasana pembelajaran juga lebih menyenangkan sehingga anak-anak tidak merasa bosan dan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Pengucapan bahasa Inggris (*Pronunciation*) juga akan lebih baik karena anak mendengar langsung dari media tersebut. Oleh karena itu dengan pemanfaatan media *CD Interaktif* ini diharapkan akan dapat meningkatkan penguasaan bahasa Inggris anak usia dini.

Dengan media *CD Interaktif*, anak akan belajar banyak hal, terutama anak usia 4-6 tahun yang masih dalam pertumbuhan dan merangsang perkembangan otak kiri pada anak. Manfaat dari *CD Interaktif* yang disajikan bahan-bahan belajar yang harus dipelajari oleh anak dalam bentuk yang berbeda dilengkapi dengan gambar-gambar, suara serta gambar yang bergerak

atau kartun yang dapat menarik atau memudahkan minat anak untuk belajar, terutama oleh anak yang masih duduk di bangku TK adalah mengenal warna, mengenal angka-angka, mengenal benda-benda, melatih untuk mandiri, dan lain sebagainya.

Penggunaan media yang tepat merupakan suatu alternatif untuk mengatasi rendahnya hasil belajar anak, khususnya pada pembelajaran bahasa Inggris. Menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam mengajar diharapkan mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak. Dalam pemilihan media, harus dipertimbangkan dari segi kecocokannya terhadap materi bahasa Inggris yang diajarkan serta keadaan anak yang meliputi kemampuan maupun waktu yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menggunakan media *CD Interaktif* untuk melihat pengaruh media tersebut terhadap tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris anak. Penelitian dilakukan di TK Baiturrahman Pusdikku TNI AD kelas A, dimana kelas A1 sebagai kelas eksperimen dan kelas A₂ sebagai kelas kontrol. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan difokuskan pada **“PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN PENGGUNAAN MEDIA *CD INTERAKTIF* TERHADAP TINGKAT PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK TK”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah utama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, “Bagaimana pengaruh penggunaan media *CD Interaktif* terhadap tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris anak?”.

Rumusan masalah di atas secara khusus dijabarkan kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Inggris anak TK Baiturrahman Pusdikku TNI AD sebelum menggunakan *CD Interaktif*?
2. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Inggris anak TK Baiturrahman Pusdikku TNI AD sesudah menggunakan *CD Interaktif*?

Eva Nurhayati, 2014

Pengaruh Pembelajaran Dengan Penggunaan Media CD Interaktif Terhadap Tingkat Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak TK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Inggris anak TK Baiturrahman Pusdikku TNI AD sebelum dan sesudah menggunakan media *CD Interaktif*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penguasaan kosakata bahasa Inggris anak TK Baiturrahman Pusdikku TNI AD sebelum menggunakan *CD Interaktif*.
2. Mengetahui penguasaan kosakata bahasa Inggris anak TK Baiturrahman Pusdikku TNI AD sesudah menggunakan *CD Interaktif*.
3. Mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Inggris anak TK Baiturrahman Pusdikku TNI AD sebelum dan sesudah menggunakan *CD Interaktif*.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis nol dan hipotesis alternatif akan dirumuskan dibawah ini sebagai jawaban sementara dari penelitian mengenai pengaruh penggunaan media *CD Interaktif* terhadap tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada penguasaan kosakata bahasa Inggris anak TK Baiturrahman Pusdikku TNI AD pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan pada penguasaan kosakata bahasa Inggris anak TK Baiturrahman Pusdikku TNI AD pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disajikan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan. Sistematika penulisan skripsi ini dibagi atas lima bab sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, hipotesis penelitian, sistematika penulisan serta manfaat penulisan.

BAB II berisi kajian teoritis, yang terdiri dari, Perkembangan bahasa anak, pembelajaran bahasa Inggris anak dan media *CD Interaktif* terhadap tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris anak .

BAB III berisi metode penelitian, yang terdiri dari metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik penilaian, tehnik pengambilan data, prosedur penelitian

BAB IV berisi pembahasan hasil penelitian terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V berisi simpulan dan rekomendasi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan kurikulum di Taman Kanak-kanak yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa yang akan datang.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan anak usia dini, yaitu membuka wawasan memaksimalkan penggunaan media *CD Interkatif* terhadap tingkat penguasaan bahasa Inggris pada anak usia dini.

- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan penguasaan bahasa Inggris pada anak usia dini serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan penguasaan bahasa Inggris pada anak usia dini, khususnya dengan menggunakan media *CD Interkatif*.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik.

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan penguasaan bahasa Inggris anak usia dini, khususnya dengan menggunakan media *CD Interkatif*.

c. Bagi anak didik

Anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui media *CD Interkatif*. Anak didik akan lebih cepat menguasai kosakata bahasa Inggris yang sesuai dengan perkembangan berfikirnya.

d. Bagi sekolah tempat anak belajar.

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris pada anak usia dini.